BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman dan ilmu teknologi yang pesat ini, sistem informasi dan teknologi berperan penting di dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Perusahaan, Instansi Pemerintahan, maupun Yayasan sedang giat memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi yang ada atau berjalan, agar kebutuhan akan pengolahan data yang tepat, cepat, dan akurat dapat terpenuhi dengan baik.

Kegiatan membuat laporan keuangan pada suatu perusahaan merupakan hal penting dalam sebuah pengambilan keputusan sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang baik untuk menunjang pelaporan keuangan tersebut. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peranan penting dalam pengembangan pembelajaran Agama Islam yang bertujuan untuk memberi tambahan pengetahuan Agama Islam kepada pelajar-pelajar yang merasa kurang menerima pelajaran Agama Islam di Sekolahnya.

Menurut Undang-undang pendidikan dan peraturan Pemerintah, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi permintaan masyarakat tentang pendidikan Agama. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan Agama Islam.

Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindak lanjuti dengan disyahkannya PP No.55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan keagamaan memang menjadi babak baru bagi dunia pendidikan Agama dan keagamaan di Indonesia.

Keberadaan peraturan perundangan tersebut telah menjadi "Tongkat penopang" bagi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah yang sedang mengalami krisis identitas, karena selama ini penyelenggaraan pendidikan Diniyah ini tidak banyak diketahui bagaimana pengelolaannya.

Perkembangan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah telah mengalami kemajuan pesat, namun dibalik itu semua ada Madrasah Diniyah Takmilitah Awaliyah yang masih mengalami berbagai kendala baik dalam sistem kurikulum, pendanaan, ketenaga kerjaan, administrasinya, dan pelaporan keuangannya.

Salah satunya yaitu Madrasah DTA (Diniyah takmiliyah Awaliyah) Al-Ishlah yang beralamatkan di Komplek Soreang Indah Blok J RT 03 RW 15 Desa.Cingcin Kec.Soreang Kab.Bandung tempat peneliti melakukan penelitian masih mengalami masalah dalam kegiatan pencatatan transaksinya belum dicatat kedalam jurnal umum dan buku besar sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan kedalam buku kas umum. Kegiatan transaksi ke dalam buku kas umum masih menggunakan pencatatan secara tulis tangan, selain itu belum ada keterkaitan dokumen yang mengalir antara penerimaan dan pengeluaran.

Dari permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database* nya. Sistem ini

diharapkan agar kegiatan pencatatannya lebih terkomputerisasi dan efektif untuk melakukan penjurnalan dan laporan keuangan pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah tersebut dan juga membantu dalam menilai kemampuan dalam menghasilkan kas masuk juga mengukur kas keluar, serta menjembatani hubungan antara DTA Al-Ishlah dengan Yayasan Al-Ishlah.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada DTA (Diniyah Takmiliyah Awaliyah) Al-Ishlah dengan menggunakan PHP dan MySQL"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengidentifikasikan permasalahan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas pada DTA Al-Ishlah yaitu sebagai berikut :

A. Bagaimana Sistem Informasi Laporan Keuangan Arus Kas pada DTA Al-Ishlah yang berjalan.
B. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada DTA Al-Ishlah menggunakan PHP dan MySql

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan-permasalahan yang ada berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, diantaranya yaitu :

A. Peneliti melakukan penelitian yaitu pada bendahara, yang berkenaan dengan arus kas masuk dari infaq santri, hibah Pemda Kab.Bandung untuk oprasional

guru, juga sumbangan dari donatur, yayasan dan arus kas keluar untuk pembelian peralatan, perlengkapan dan beban-beban.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada DTA Al-Ishlah menggunakan PHP dan *Database* MySql dengan terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, neraca dan menghasilkan laporan keuangan arus kas.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuang1an arus kas pada DTA Al-Ishlah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian pada DTA Al-Ishlah ini adalah sebagai berikut :

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada DTA Al-Ishlah

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada DTA Al-Ishlah menggunakan PHP dan *Database* MySql. Dan untuk membantu menilai kemampuan DTA tersebut dalam menghasilkan kas atau pendapatan dan pengeluaran ,dan untuk media komuniksi data antara Yayasan dan DTA.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Supriyati (2015:44) “Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”. Definisi lain dari unit analisis menurut Arikunto (2010:187) “Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”.

Berdasarkan dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat yang dijadikan unuk penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pelaku atau bendahara DTA Al-Ishlah.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Definisi lain menurut Supriyati (2011:39) “Polulasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti.” Dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah seluruh bagian dari obyek/ subyek yang berkualitas yang akan diteliti.

Definisi sampel menurut Sugiyono (2011:120) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Definisi lain menurut Supriyati (2011:39) “Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi juga dimiliki oleh sampel.”

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi. Populasi yang diteliti oleh penulis adalah data keuangan DTA Al-Ishlah pada tahun 2015. Sampel yang penulis ambil adalah data arus kas masuk dan arus kas keluar pada bulan Januari 2015 – Juni 2015 DTA Al-Ishlah.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Supriyati (2011:38) "Objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan". Definisi lain menurut Arikunto (2010:38) "Objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem". Berdasarkan definisi di atas, maka objek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah DTA Al-Ishlah

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Supriyati (2011:20) "Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan peneliti". Definisi lain menurut M. Nazir (2005:84) "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Berdasarkan definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah perencanaan untuk pelaksanaan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskripsi atau survey. Definisi penelitian deskripsi atau survey menurut Mahsyuri dan M.Zainudin (2008:34) "Penelitian yang bermaksud membuat 'penyandraan' secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu adalah penelitian deskripsi atau survey".

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi 2 menurut Sugiyono (2011:22) yaitu: "Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau datakualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar". Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif .

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut buku yang berjudul Metodelogi Penelitian karangan M.Nazir (2005:88) yaitu sebagai berikut:

A. Desain penelitian yang ada Kontrol

   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai control.

B. Desain penelitian Deskriptif-Analistis

   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-

hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya control dalam mengumpulkan data.

D. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain penelitian dengan tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administrative terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain penelitian data primer atau sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yag dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden.* Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Jenis desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian deskriptif-analistis karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta terkait yang bersumber dari bendahara di DTA Al-Ishlah yang diteliti oleh peneliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) definisi penelitian yaitu “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan definisi di atas, maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif.

Definisi metode deskriptif menurut Mahi M.Hikmat (2011:44) “Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar”.

Metode survei adalah metode yang peneliti gunakan dalam metode deskriptif. Definisi metode survei menurut Mahi M.Hikmat (2011:45) “Survei adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data yang relative terbatas dari kasus-kasus yang relative terbatas dari kasus-kasus yang relative besar jumlahnya.”

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2011:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data seagai berikut:

1. Wawancara

   Pengertian wawancara menurut Sugiyono (2011:137) :

   > “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.”

Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan cara wawancara yaitu bertatap muka langsung dengan kepala sekolah DTA Al-Ishlah mengenai prosedur, dokumen, dan lainnya.

2. *Observasi*

Pengertian *Observasi* menurut Sugiyono (2011:137) "*Observasi* sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tekik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner". Dalam penelitin ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada DTA Al-Ishlah.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Sutabri (2004:68) "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangakan suatu sistem informasi". Definisi lain metodologi pembangunan sistem menurut Jogiyanto (2005:59) yaitu sebagai berikut "Metodologi pembangunan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metologi pengembangan sistem adalah metode, prosedur atau langkah-langkah, konsep, dan aturan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Basli dan Musa dalam buku *Rekayasa Perangkat Lunak* karangan Simarmata, Janner (2010:53), pada tahun 1960 dan 1970 proyek pengembangan perangkat lunak merupakan pekerjaan yang sangat mamakan biaya dan waktu karena engembangannya difokuskan pada perencanaan dan pengembangan.

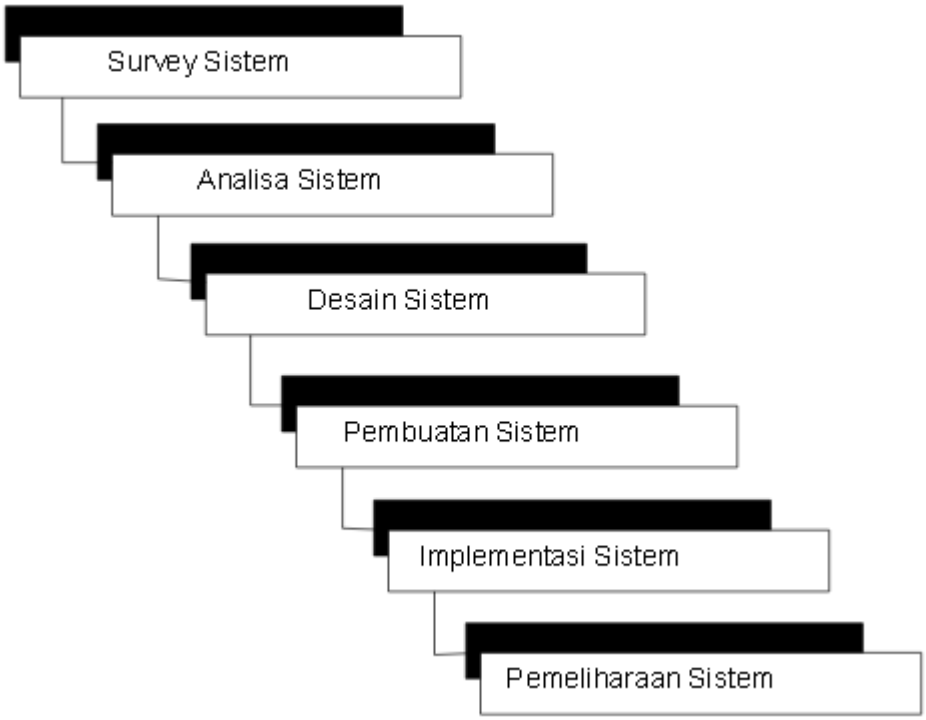
Menurut Boehm dalam buku *Rekayasa Perangkat Lunak* karangan Simarmata, Janner (2010:53), kemunculan model pengembangan sistem *waterfall* dapa membantu untuk mengatasi kerumitan yang terjadi akibat proyek-proyek pengembangan perangka lunak.

Definisi pengembangan sistem meurut Jogiyanto (2005:52) "Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". Peneliti menggunakan model pengembangan sistem *waterfall* karena perancangan dilakukan sesuai dengan tahapannya agar tidak terjadi pengulangan pada tahap sebelumnya.

Definisi dari model pengembangan sistem *(waterfall)* menurut Sutabri, Tata (2004:62) yaitu sebagai berikut *"Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselsaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan".

Berdasarkan dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan *waterfall* adalah menyusun sebuah sistem yang baru atau memperbaiki sistem yang telah ada sesuai dengan tahapan dan prosedurnya agar tidak terjadi pengulangan pada tahapan sebelumnya.

Dibawah ini merupakan skema model pengembangan sistem *waterfall* menurut Jugiyanto (2005:25) adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Pengembangan Sistem *Waterfall* (Jogiyanto, 2005:52)

1.7 Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti dari penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya untuk peneliti sendiri dan umumnya kepada DTA yang peneliti teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini diantaranya yaitu :

A. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan serta memberikan pemahaman bagi peneliti dalam membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada DTA Al-Ishlah

B. Bagi Pihak Perusahaan

Membantu dalam membuat Laporan keuangan Arus Kas pada DTA Al-Ishlah .

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti, merancangg atau melakukan pengembangan sistem khususnya di bidang teknologi web.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakuakan penelitian pada sebuah Madrasah Diniya Takmiliyah Awaliyah yang bergerak dibidang pendidikan yang bernama DTA Al-Ishlah yang beralamatkan di Komplek Soreang Indah Blok J RT 03 RW 15 Desa.Cingcin Kec.Katapang Kab.Bandung, dalam melakukan penelitian tentang perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas penulis melakukan penelitian pada bagian bendahara dan kepala DTA.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan September 2015 sampai dengan Juli 2016.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun																					
		2015				2016																	
		September		Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli	
1	Pencarian Perusahaan																						
2	Pengajuan Surat Izin																						
3	Pengambilan data dan wawancara																						
4	Penyusunan Proposal																						
5	Reviewer proposal																						
6	Pendaftaran dan seminar proposal																						
7	Pengumpulan proposal																						
8	Bimbingan BAB I, II, III																						
9	Bimbingan program																						
10	Bimbingan BAB IV, V																						
11	Penyempurnaan TA																						
12	Seminar TA																						
13	Revisi TA																						
14	Sidang TA																						
15	Revisi TA																						
16	Pengumpulan draft TA																						

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada DTA (Diniyah Takmiliyah Awaliyah) Al-Ishlah menggunakan PHP dan *MySQl* adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar symbol.

B. Bagian isi terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian,

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada DTA (Diniyah Takmiliyah Awaliyah) Al-Ishlah berbasis web, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas secara lebih rinci mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.